

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi asosiatif. Sugiyono (2017:125) mengatakan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metoda survei, dengan menggunakan kuesioner menjadi alat pengumpulan datanya. Sugiyono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Singarimbun (2017:12-13) adalah:

1. Merumuskan masalah penelitian serta menentukan tujuan survei.
2. Menentukan konsep serta hipotesa dan menggali kepustakaan
3. Pengambilan sampel
4. Pembuatan kuesioner
5. Pekerjaan lapangan
6. Pengolahan data
7. Analisa serta laporan

3.2 Populasi Dan sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Dinas Sosial Prov. DKI Jakarta yang berjumlah 716 Responden.

1.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 716 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling menurut Sugiyono (2015:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 716 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{716}{1 + 716 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{716}{1 + 716 \times 0,01}$$

$$n = \frac{716}{8,16}$$

$n = 87,7$ dibulatkan menjadi 88

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitia ini di sesuaikan menjadi sebanyak 88 karyawan dari seluruh karyawan dinas sosial Prov. DKI Jakarta, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampilng; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu

dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Subjek yang digunakan penelitian ini yaitu karyawan di Dinas Sosial Prov. DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya Displin Kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan motivasi kerja (X3), Terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Data primer serta sekunder menjadi sumber data dalam penelitian ini. Sugiyono (2019:194) mengungkapkan bahwa sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data dimana data tersebut pribadi diberikan kepada pengumpul data merupakan sumber data primer dalam penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diterima dari jawaban yang diberikan oleh 88 responden dalam.

2. Data Sekunder

Sumber data dimana data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya melalui perantara baik individu lain atau dokumen merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berasal dari jurnal, buku, literature dan artikel bersumber dari internet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan variabel-variabel indikator dalam penelitian ini, peneliti mengembangkannya menjadi instrumen penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang atau pertanyaan tertulis bersifat tertutup atau terbuka yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi.

Berdasarkan skala likert jawaban setiap instrumen kuesioner mempunyai bobot skor seperti tercantum di tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Rau-ragu	RG	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : sugiyono (2017:94)

3.5 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstruk menggunakan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau persepsi yang ditunjukkan oleh konsep serta mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur. Menurut Sugiyono (2017:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi kerja (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kepuasan kerja karyawan (Y).

Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu pengaruh disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan motivasi kerja (X3), terhadap kepuasan kerja (Y) Uraian tentang instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Indikator Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
Disiplin kerja	Mematuhi semua peraturan perusahaan	Karyawan saat masuk kerja tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan	1
	Penggunaan waktu secara efektif	Karyawan mel;akukan jam kerja yang efektif	2
	Tanggung jawab dalam pekerjaan tugas	Karyawan dapat melakukan terget pekerjaanya atas tugas yang telah diberikan perusahaan	3
	Tingkat absensi	Karyawan usahakan selalu tepat waktu kekantor	4

Sumber : Hasibuan (2017:194)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
Lingkungan kerja	Pewarnaan	Memberikan penggunaan warna yang dapat membuat karyawan lebih relax dan tidak mengganggu pandangannya	1
	Kebersihan	Kebersihan salah satu mendukung pelaksanaan pekerjaan sebab mempengaruhi kesehatan dan kejiwaan seseorang	2
	Penerangan	Memberikan pencahayaan yang cukup untuk dapat melaksanakan pekerjaan saaya	3
	Pertukaran udara	Suhu udara ruang kerja pada Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta memberikan kenyamanan saat bekerja	4
	Musik	Musik berpengaruh terhadap kejiwaan seseorang dengan adanya musik dapat menimbulkan	5

		suasana gembira dan akan mengurangi kelebihan dalam bekerja	
	Kebisingan	Suara yang terkendali agar tidak mengganggu konsentrasi karyawan	6

NitiseMITO : (92017:29)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
Motivasi kerja	Kebutuhan fisiologis	Kenbutuhan hidup sehari-sehari	1
	Kebutuhan rasa aman	Ingin mendapatkan merasakan yang memadai	2
	Kebutuhan hubungan sosial	Bersosialisasi antar rekan kerja dan atasan	3
	Kebutuhan pengakuan	Ingin di akui dan dihormati orang lain	4
	Aktualisasi	Sealalu meaksimal dalam mendapatkan sesuatu	5

Maslow : (2014:145)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
Kepuasan kerja	Kepuasan terhadap gaji	Karyawan diberikan gaji sesuai dengan standar yang berlaku	1
	Kepuasan terhadap promosi	Karyawan diberikan	2

		kesempatan untuk meningkatkan pengembangan karir	
	Kepuasan terhadap rekan kerja	Karyawan dapat berinteraksi dalam melakukan tugas pekerjaannya	3
	Kepuasan terhadap atasan	Karyawan dapat menjalin komunikasi baik dengan atasan	4
	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	Karyawan puas dengan pekerjaannya sesuai dengan pendidikan	5

Mariam : (2018:34)

3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Metode analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *analisis path* (analisis jalur) dengan menggunakan program SPSS versi 25.00. Dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas Koefisien Determinasi (R^2), koefisien determinasi parsial dan koefisien determinasi simultan terlebih dahulu, sebelum melakukan analisis jalur dan hipotesis. Tujuan dari uji validitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel atau proposisi yang diajukan dapat mewakili semua informasi tentang objek yang akan diukur, atau apakah validitas berkaitan dengan kemampuan proposisi atau variabel tersebut untuk mengukur objek yang akan diukur. Dimana metoda tersebut digunakan untuk menguji atau mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir pengujian hipotesis, digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan untuk mengetahui hubungan antar variabel independent dan variabel dependent.

3.6.2 Stastitik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan merupakan statistik, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik dekriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ukuran yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.

3.6.3 Uji Instrumen

Dalam penelitian ini perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid yaitu jika tidak ada perbedaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sedangkan penelitian yang reliabel yaitu jika terdapat kesamaan data dalam perbedaan waktu (Sugiyono, 2019:175).

3.6.3.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.3.2 Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas

kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

3.7 Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Menurut shozali (2016) pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan adanya pengujian koefisien determinasi dengan hasil nilai R^2 Yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

3.7.1 Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Fatihuddin *et al.*, (2020:70), koefisien determinasi merupakan suatu ukuran statistik untuk regresi linear yang menunjukkan jumlah (bagian) pada variabel bebas yang ditentukan oleh perhitungan regresi. Koefisien korelasi parsial dimaksudkan untuk mengetahui seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen Disiplin kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan motivasi kerja (X_3) terhadap variabel dependen : kepuasan kerja karyawan (Y)

1. Pengaruh X_1 Disiplin Kerja terhadap Y kepuasan kerja karyawan, dimana X_2 dan X_3 konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

2. Pengaruh X_2 Lingkungan Kerja terhadap Y kepuasan kerja karyawan, dimana X_1 dan X_3 konstan.

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\%$$

3. Pengaruh X_3 Motivasi Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\%$$

3.7.2 Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 (disiplin kerja), X_2 (lingkungan Kerja), X_3 (motivasi kerja). Untuk variabel Y (Kepuasan kerja). Perhitungan koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi seperti :

1. Jika kd mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah
2. Jika kd mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat

3.8 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi atau pengaruh antar variabel X dan variabel Y secara parsial, atau dapat dikatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- b. jika nilai probabilitas $< 0,1$ untuk tingkat signifikansi 10%, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.